

**PESAN MORAL DALAM KISAH LUQMAN
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN MODERN**
Studi Analisis Tafsir *Laṭā'if Al-'Isyārāt* Karya Al-Qusyairī dan
Tafsir *Mafātīh al-Ghaib* Karya Ar-Rāzī

SKRIPSI



Oleh:

Sayyid Rizal Ali Rohman

NIM: 2021.09.0045

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

**PESAN MORAL DALAM KISAH LUQMAN
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN MODERN**
Studi Analisis Tafsir *Laṭā'if Al-'Isyārāt* Karya Al-Qusyairī dan
Tafsir *Mafātīh al-Ghaib* Karya Ar-Rāzī

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Sayyid Rizal Ali Rohman

NIM: 2021.09.0045

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

**PESAN MORAL DALAM KISAH LUQMAN
DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN MODERN**
Studi Analisis Tafsir *Laṭā'if Al-'Isyārāt* Karya AL-Qusyairī dan
Tafsir *Mafātīh al-Ghaib* Karya Ar-Rāzī

SKRIPSI

Oleh:

Sayyid Rizal Ali Rohman
NIM: 2021.09.0045

Telah disetujui:

Tanggal: _____

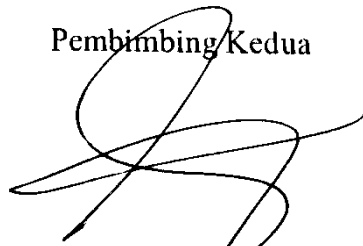
Oleh:

Pembimbing Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag

Pembimbing Kedua



Syaifullah, M.Ag

SKRIPSI

Oleh:

Sayyid Rizal Ali Rohman

NIM: 2021.09.0045

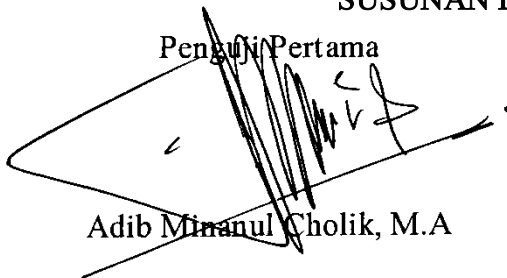
Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



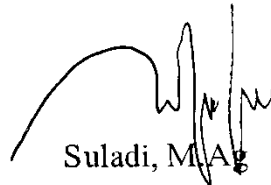
Adib Miranul Cholik, M.A

Pembimbing Pertama



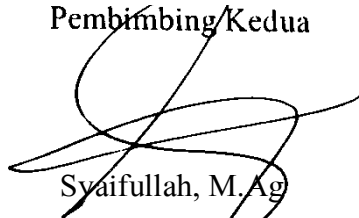
M. Yusron Shidqi, Lc., M.Ag

Penguji Kedua



Suladi, M.Ag

Pembimbing Kedua



Syaifullah, M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyid Rizal Ali Rohman

NIM : 2021.09.0045

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Kavling No. 5 RT02/RW06 Harjamukti, Cimanggis,
Depok, Jawa Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I

ـَ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh: كَتَبَ – *kataba*

يَكْتُبُ – *yaktubu*

: سُئِلَ – *su'ilai*

ذُكِرَ – *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ – *kaifa*

هَوَّلَ – *hauła*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِـو	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ – *qāla*

يَقُولُ – *yaqūlu*

قِيلَ – *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. *Ta' Marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: *طَلْحَةَ* - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: *رَوْضَةُ الْجَنَّةِ* - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *رَبَّنَا* - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال” dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf *qamariyah*. Sedangkan jika diikuti huruf *syamsiyah* maka “ال” berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut.

Contoh “ال” *qamariyah* : *الْبَدِيعُ* - *al-badī'u*

Contoh “ال” *syamsiyah* : *الرَّجُلُ* - *ar-rajulu*

G. Huruf Kapital

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga selama proses penulisan karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullāh aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
4. Bapak Adib Minanul Cholik, M.Ag, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., M.Ag, dan Bapak Syaifullah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mencurahkan perhatian dan pikirannya agar skripsi dapat selesai dan rampung dengan baik dan tepat.

6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Khususnya teman-teman Angkatan 11 yang telah banyak mengajarkan pembelajaran kehidupan yang berharga dan berguna bagi kepribadian penulis. Motivasi, ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan guyonan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Rukiman dan Ibu Partini yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga. Doa orang tua sangat berarti bagiku, sarjana ini kupersembahkan untuknya.
9. Saudara kandung saya yaitu mas Alfin, Sulis, Riziq dan si bungsu Bisma. Tak lupa, juga Seluruh teman-teman santri Pesantren At-Taqwa, Al-Fatih dan teman-teman mabar dan nongki penulis.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 31 Mei 2025

Penulis

Sayyid Rizal Ali Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	13
I.Sistematika Penelitian.....	16
BAB II	18
TINJAUAN TEORITIS	18
PESAN MORAL DALAM KISAH LUQMAN.....	18
A. Tinjauan Teoritis Pesan Moral.....	18
1. Pengertian Pesan	18
2. Pengertian Moral	20
3. Teori-teori moral	28
B. Tinjauan Umum Kisah Luqman Dalam Al-Qur'an	32
1. Surat Luqman Ayat 12-19 dan Terjemahnya.....	32
2. Penjelasan Kosakata.....	33
3. Munasabah.....	35

4. Asbab an-Nuzul Surat Luqman ayat 12-19.....	38
5. Pokok Kandungan Surat Luqman Ayat 12-19	39
BAB III	41
BIOGRAFI AL-QUSYAIRI DAN AL-RĀZI	41
A. Profil al-Qusyairi.....	41
1. Riwayat Hidup.....	41
2. Guru dan Murid	44
3. Kondisi Sosial, Politik dan Keagamaan.....	45
4. Karya Al-Qusyairi	47
5. Kitab Tafsir Lathâif al-Isyârât	47
B. Profil Fakhruddīn al-Rāzi.....	54
1. Riwayat hidup	54
2. Kondisi Sosial, Politik dan Keagamaan.....	57
3. Guru dan Murid	57
4. Karya-karya ar-Rāzī	58
5. Kitab Tafsir Mafātih al-Ghaib	59
BAB IV	65
ANALISIS PENAFSIRAN PESAN MORAL DALAM KISAH LUQMAN....	65
A. Analisis Penafsiran Al-Qusyairī Dan Ar-Rāzī Terhadap Pesan Moral Dalam Kisah Luqman.....	65
B. Pesan Moral Dalam Kisah Luqman	85
C. Relevansi Penafsiran Pesan Moral Kisah Luqman Dalam Kehidupan Modern	88
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

1.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 12	67
2.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 13	69
3.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 14	73
4.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 15	77
5.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 17	80
6.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 18	82
7.	Data Persamaan dan Perbedaan Mufasir QS. Luqman [31]: 19	85

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pesan moral dalam kisah Luqman dengan merujuk pada dua karya tafsir besar: *Laṭāif al-Isyārāt* karya Imam al-Qusyairī dan *Mafātīḥ al-Ghaib* karya Fakhruddin ar-Rāzī. Fokus utama penelitian ini adalah mengungkap dan menganalisis pesan-pesan moral yang terkandung dalam QS. Luqman [31]: 12–19 melalui pendekatan sufistik dan filosofis yang masing-masing menjadi ciri khas dari kedua tafsir tersebut.

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran Al-Qusyairi dan Fakhruddīn ar-Rāzī terhadap QS. Luqman ayat 12–19 menghadirkan ragam pesan moral. Al-Qusyairi lebih menekankan aspek spiritual dan tasawuf, seperti pentingnya kesadaran batin dalam bersyukur (ayat 12), kemurnian hati dalam tauhid (ayat 13). Sementara itu, Fakhr al-Din ar-Rāzī memfokuskan pada pendekatan rasional dan sistematis, seperti makna syukur sebagai refleksi amal (ayat 12), tauhid sebagai dasar moralitas universal (ayat 13). Kedua mufasir menyampaikan bahwa nasihat Luqman membentuk kerangka etika Qur’ani yang utuh, mencakup moral individual, sosial, dan transendental.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan karya-karya sebelumnya yang membahas pesan moral dari kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur’an. Seperti, “Pesan Moral Mimpi Para Nabi Dalam Al-Qur’an (Perspektif Mufasir Sufi)”, karya Anggi Widiarsih (2018), “Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Ayyūb Menurut Tafsir Ibn ‘Ajībah Dan Al-Qusyairī Atas QS. Al-Anbiyā’ Ayat 83-84 Dan Ṣād Ayat 41-44”. Karya Kukuh Aji Prayoga (2021). Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan dua pendekatan tafsir yang berbeda: *isyārī* sufistik dan rasional-filosofis secara bersamaan. Tidak banyak skripsi sebelumnya yang mengkaji kisah Luqman secara mendalam melalui dua perspektif ini. Perbandingan ini memberikan wawasan baru dan memperluas pemahaman terhadap metode penafsiran kisah-kisah Al-Qur’an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan komparatif (*muqaran*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*) dengan dokumentasi sebagai metode utama. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yang menekankan pada penggalian makna-makna moral dalam ayat-ayat terkait serta penafsiran para mufasir. Sumber primer penelitian ini adalah Tafsir *Laṭāif al-Isyārāt* dan *Mafātīḥ al-Ghaib*, sedangkan sumber sekunder mencakup literatur-literatur yang mendukung pembahasan tentang tafsir, pesan moral, dan kisah Luqman.

Kata kunci: Pesan Moral, Kisah Luqman, al-Qusyairī, ar-Rāzī, Tafsir *Laṭāif al-Isyārāt*, *Mafātīḥ al-Ghaib*